

**MENJADI KONSUMEN YANG RAMAH LINGKUNGAN MENUJU PAPUA
BANGKIT, MANDIRI DAN SEJAHTER**

**Oleh : Lensi Nurra Malolok Mandaso
Juara III Lomba Pidato Tk. SMU/SMK Tahun 2015
Siswa : SMA Negeri 4 Jayapura**



Selamat pagi, Syallom, salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat Kepala Badan Pengelola Lingkungan Hidup Provins Papua.

Yang terhormat Dewan Juri.

Yang saya hormat Bapak Ibu Guru beserta teman-teman yang saya kasihi.

Mari kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kita dapat berkumpul dalam lomba pidato pada hari ini yang bertemakan “ Menjadi Konsumen Yang Ramah Lingkungan Menuju Papua Bangkit, Mandiri dan Sejahtera.

Pertama-tama sebeum saya memulai pidata, saya akan memperkenalkan diri saya, Nama saya **Lensi Nurra Malolok Bandaso**, saya kelas X Mia 2. Say perkwakilan dari SMA Negeri 4 Jayapura.

Saudara-saudara kita melihat dari teman diatas bahwa lingkungan kehidupan kita haruslah dijaga demi kebaikan kita semua dan kemajuan Papua. Tapi, itu semua akan tercipta apabila diri kita sumua dapat sadar untuk tidak melanggar Peraturan Pemerintah yang telah menetapkan larangan membuang sampah sembarangan sesuai dengan Peraturan Daerah. Disini juga peran Pemerintahlah yang sangat perlu, terutama dalam pengawasan lingkungan hidup terutama tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab menebang pohon sembarangan yang akan mengakibatkan rusaknya sumber air.

Apabla tidak ada perhatian khusus dari Pemerintah saya yakin 5 tahun kedepan Papua akan mengalami krisis air, dan apa yang diharapkan masyarakat bahwa Provinsi yang ramah

lingkungan khususnya Papua jauh dari harapan kita semua, juga pembangunan yang tidak merata sehingga menyebabkan resapan air berkurang sehingga bencana alam ada dimana-mana.

Ibu Kota Provinsi Papua yaitu Kota Jayapura sudah mendapatkan 2 penghargaan Adipura khususnya kita sebagai masyarakat sangat-sangat bangga dan mempertahankan penghargaan itu, dengan cara apa ? sama seperti yang saya ucapkan tadi itu semua berasal dari kesadaran kita untuk menjaga kebersihan, menanam pohon-pohon dan memperindah kota Jayapura. Dengan itu juga kita sudah dapat membawa Papua menuju Kesejahteraan, Mandiri dan Bangkit.

Saudara-Saudara, apabila kita tidak melaksanakan itu semua saya yakin Papua tidak akan sejahtera, mandiri dan bangkit keterpurukan dan ketinggalan. Yang mana semua masyarakat tidak dijamin kesehatan lingkungannya, perlu adanya kesadaran bahwa lingkungan yang sanga-sangat penting bagi kehidupan kita, khususnya anak cucu kita nantinya dan Papua juga tidak akan menuju kesejahteraan dimana semua masyarakat dijamin kesehatan lingkungan.

Pemerintah seharusnya membuka lahan pekerjaan seperti mendaur ulang agar sampah yang tadinya tidak berguna setelah di daur ulang benda tersebut sangat-sangat bermanfaat dan cantik dari proses daur ulang juga Pemerintah dapat membuka lahan pekerjaan, sehingga saudara kita yang pengangguran mereka dapat bekerja dan dapat mengurangi daftar kemiskinan yang ada di Papua sehingga Papua dapat bangkit dari keterpurukan dan menuju Papua yang Mandiri.

Saudara-saudara, Papua merupakan Provinsi yang kaya akan Sumber Daya Alamnya jadi kita sebagai masyarakat Papua harus bangga atas itu semua dan menjaganya bukan malah merusaknya. Apakah kalian sadar bahwa Provinsi kita ini sudah mulai rusak akibat tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab. Contohnya : di Jayapura tepatnya di Polimak 3, orang-orang yang tidak bertanggung jawab seperti pengurukan gunung yang akan mengakibatkan longsor, korbannya masyarakat sekitar kita juga kan ?. Juga orang-orang yang tidak peduli seperti membuang sampah di Pantai Hamadi.

Padahal Pantai Hamadi merupakan tempat rekreasi dan dapat menambah pendapat daerah dan masyarakat berjualan di Pantai Hamadi sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat Papua, dan seharusnya tempat tersebut di jaga kersihannya tapi ternyata sampah bertebaran dimana-mana. Kita sebagai masyarakat Papua terlalu masa bodoh dengan itu semua, padahal itu demi kita bersama.

Hadirin sekalian, dengan mengurangi pembuangan limbah pabrik secara berlebihan mengurangi penggunaan limbah plastik karena hanya dapat diuraikan oleh tanah selama 500

tahun, dan akan berakibat fatal terhadap kondisi tanah serta tumbuhan disekitar. Melarang penggunaan bom atau pukad harimau yan menyebabkan terumbu karang, ikan-ikan menjadi mati serta merusak kekayaan bawa laut terlebih lagi di Papua ini. Papua memiliki kekayaan bawa laut yang melimpah dan menjadi daya tarik sendiri dan ciri khas dari Papua. Contoh Danau Sentani, Raja Ampat dan Pulau Borne.

Khusus buat generasi muda Indonesia, marilah kita membangun kerjasama yang baik dimana kita menuangkan kreativitas kita dan kecerdasan kita menunjukkan bahwa kita juga peduli dengan Papua Sejahtera, Mandiri dan Bangkit dilingkungan Papua kita ini. Kalau bukan kita siapa lagi ? Ayo kita menjaga lingkungan kita agar menuju Papua damai, sejahtera dan bangkit tidak merusak lingkungan hidup kita.

Demikian pidato saya, saya ucapkan mohon maaf apabila ada salah kata yang saya ucapkan, atas perhatian saudara-saudara saya ucapkan terima kasih dan selamat pagi.
Go Green and Clean.

By Hara